

ABSTRAK

Pramesti Widyaningrum, NIM 1630210070. Akulturasi Budaya Jawa dan Ajaran Islam (Tinjauan Aqidah Islam Terhadap Tradisi *Sewu Sempol* di Dukuh Masin Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus).

Tradisi *Sewu Sempol* merupakan ungkapan syukur atas datangnya bulan suci Ramadhan dengan cara mengirim doa kepada arwah leluhur atau biasa disebut dengan sedekah kubur. Tradisi *Sewu Sempol* dilaksanakan pada hari kamis terakhir di bulan *Ruwah* atau Sya'ban guna untuk keselamatan Dukuh Maksin melalui bersedekah. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui ritual pelaksanaan tradisi *Sewu Sempol* di Dukuh Masin mulai dari pra tradisi hingga setelah tradisi. 2) Untuk mengetahui bentuk-bentuk akulturasi budaya Jawa dan ajaran Islam dalam tradisi *Sewu Sempol*. 3) Untuk mengetahui tinjauan aqidah Islam terhadap tradisi *Sewu Sempol* di Dukuh Masin Desa Kandangmas.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah atau *natural setting*. Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau fenomena yang timbul dalam masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data Milles yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa: 1) Pelaksanaan tradisi *Sewu Sempol* dimulai dari setiap masyarakat yang membawa nasi, *ingkung*, bunga, dan uang. Masyarakat kemudian mengambil *sempol* pada *ingkung* yang telah dibawa untuk dikumpulkan menjadi satu guna untuk di sedekahkan kepada masyarakat sekitar. Pelaksanaan tradisi *Sewu Sempol* ini juga dinilai sebagai bentuk kebersamaan, kerukunan dan dapat meningkatkan solidaritas sosial. 2) Bentuk akulturasi budaya Jawa dan ajaran Islam dalam tradisi *Sewu Sempol* dapat dilihat dari nilai-nilai ajaran Islam sebagai unsur asing berupa sedekah yang telah menjadi ruh dalam pelaksanaan tradisi *Sewu Sempol* yang mana tradisi tersebut sebagai unsur budaya asli. 3) Tinjauan aqidah Islam dalam tradisi *Sewu Sempol* terdapat pada aspek niat, tujuan dan pelaksanaan tradisi *Sewu Sempol*, dimana niat dan tujuannya adalah mendoakan arwah leluhur. Sedangkan pelaksanaannya jika ditinjau dari segi aqidah maka niatnya adalah bersedekah untuk keselamatan Dukuh Masin. Terdapat pada doa-doa khusus seperti doa selamat, doa Rasul, dan doa Nabi Sulaiman yang turut menjadi pelengkap tinjauan aqidah dalam pelaksanaan tradisi *Sewu Sempol* tersebut.

Kata Kunci: *Aqidah, Akulturasi, Budaya Jawa, Islam, Sewu Sempol, Tradisi.*